

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA SISWI KELAS VIII MTS N 1 PANGKAL PINANG TAHUN 2024

THE INFLUENCE OF HEAH EDUCATION KNOWLEDGE AND *PERSONAL HYGIENE* ATTITUDES DURING MENSTRUATION IN ADOLESCENT OF CLASS VIII MTS N 1 PANGKALPINANG

Raida

Fakultas Keperawatan Citra Internasional Bangka Belitung

raidavivo178@gmail.com

Abstrak

Permasalahan menstruasi menjadi bagian dari Pendidikan Kesehatan reproduksi remaja yang harus diperhatikan, Salah satunya menstrual *hygiene* yaitu merupakan kebersihan diri pada saat menstruasi, menjaga kebersihan diri saat menstruasi hal yang perlu diperhatikan karena kurangnya pengetahuan dan sikap dalam menjaga kebersihan organ genital dapat menyebabkan peningkatan masalah kesehatan reproduksi, termasuk risiko infeksi saluran reproduksi dan infeksi saluran kemih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap personal hygiene saat menstruasi pada remaja siswi VIII MTS N 1 Pangkalpinang Tahun 2024. Metode Penelitian ini merupakan *desain quasy experiment* dengan *one group pretest-posttest*, dengan jumlah populasi 94 siswi, jumlah sampel 54 responden kelas VIII, Teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis bivariat dan univariat dengan uji T-test atau *paired T-test*. Berdasarkan hasil dari analisa diperoleh bahwa dari 54 responden, Hasil menunjukan nilai rata- rata siswi kelas VIII yang sudah menstruasi sebelum diberikan penyuluhan Kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebesar 62,2 dan sikap sebesar 32,67 kemudian setelah diberikan pendidikan Kesehatan nilai rata-rata pengetahuan sebesar 84,59, Nilai signifikansi pengetahuan 0,000 atau $P < 0,05$ dan nilai signifikansi sikap 0,006 atau $P < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VIII MTS N 1 Pangkalpinang.

Kata Kunci : Menstruasi. Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Sikap

Abstract

Menstrual problems are part of adolescent reproductive health education that must be paid attention to. One of them is menstrual hygiene , namely personal hygiene during menstruation. Maintaining personal hygiene during menstruation is something that needs to be paid attention to because lack of knowledge and attitude in maintaining the cleanliness of genital organs can cause an increase in problems. reproductive health,

Article History:

Received: July 2025

Reviewed: July 2025

Published: July 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License

including the risk of reproductive tract infections and urinary tract infections. The aim of this research was to determine the effect of Health Education on knowledge and attitudes towards personal hygiene during menstruation among female students at VIII MTS N 1 Pangkalpinang tahun 2024. This research method is a quasi experimental design with one group pre test posttest. With a population 94 female students, the sample size is 54 respondents in class Viii. The sampling technique is probability sampling. Data was collected using a questionnaire sheet and analyzed bivariately and univariately using the T-tes or paired T-testBased on the results of analysis it was found the from 54 respondents. The results show that the average score of class VIII female students who had menstruated before being given health education about personal hygiene during menstruation was 62,2 and attitude was 32,67 then after being given health education the average
Keyword : Menstruasi, Knowledge, Personal Hygiene, Attitude

PENDAHULUAN

Personal hygiene pada saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan (*vulva*) pada saat menstruasi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah orang yang menderita infeksi saluran kemih di seluruh dunia adalah sekitar 8,3 juta orang dan diperkirakan akan terus meningkat menjadi 9,7 juta orang. Dalam sebuah penelitian, sekitar 13.000 orang meninggal akibat infeksi saluran kemih di Amerika Serikat, yaitu sekitar 2,3% dari angka kematian (Maulani dan Siagian, 2021).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal pada 4 - 6 Desember 2023 menggunakan metode wawancara didapatkan jumlah siswi kelas VIII A, B, C berjumlah 47 orang diMTS N 1 Pangkalpinang. Dari siswi yang diwawancarai terdapat 11 siswi yang sudah mengetahui tentang *personal hygiene* saat menstruasi dan diperoleh hasil 36 siswi mengatakan belum mengetahui tentang *personal hygiene* saat menstruasi serta belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi baik disekolah maupun di lingkungan tempat mereka tinggal, dimana mayoritas siswi kurang mengerti tentang perawatan kebersihan organ reproduksi terutama saat menstruasi, berapa kali harus mengganti pembalut dan bagaimana cara mencuci organ reproduksi baik dan benar.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VIII MTS N 1 Pangkal Pinang.

Dengan itu rumusan masalah ini "pentingnya memberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan *personal hygiene* dalam membersihkan organ kewanitaan saat menstruasi pada remaja, sebagai upaya penting untuk mencegah infeksi saluran reproduksi (ISR) dan Infeksi saluran kemih (ISK). Maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap remaja "Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VIII MTS N 1 Pangkal Pinang"

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah diketahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VIII MTS N 1 Pangkal Pinang.

METODE

Metode Penelitian ini merupakan *desain quasy experiment* dengan *one group pretest-posttest*, dengan jumlah populasi 94 siswi, jumlah sampel 54 responden kelas VIII, Teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis bivariat dan univariat dengan uji T-test atau *paired T-test*.

HASIL**Analisa Univariat**

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia Remaja Putri Kelas VII di MTS N 1 Pangkalpinang Tahun 2024

Usia	Frekuensi	%
13 Tahun	11	20,4%
14 Tahun	39	72,2%
15 Tahun	4	7,4%
Total	54	100%

Berdasarkan Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar berusia 14 tahun berjumlah 39 (72,2%) paling banyak dibandingkan dengan usia 13 tahun berjumlah 11 (20,4%), dan berusia 15 tahun berjumlah 4 (7,4%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Tingkat Pengetahuan Pemberian Penyuluhan *Pre test* dan *Post test* Pada Remaja Siswi di MTS N 1 Pangkalpinang

Intervensi	Mean	SD	Median	SE	N
Tingkat Pengetahuan <i>Pre test</i>	62,2	10,860	67,00	1,478	54
Tingkat Pengetahuan <i>Post test</i>	84,59	10,179	83,00	1,835	54

Berdasarkan tabel 7. diatas didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebelum pemberian penyuluhan pada remaja putri di MTSN1 Pangkalpinang adalah mean 62,22 dengan nilai standart deviasi sebesar 10,860. Dibandingkan dengan rata-rata tingkat pengetahuan sesudah pemberian penyuluhan mean 84,59, nilai standart deviasi sebesar 10,179.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Tingkat Sikap Pemberian Penyuluhan *Pre test* dan *Post test* Pada Remaja Siswi di MTS N 1 Pangkalpinang

Intervensi	Mean	SD	Median	SE	N
Tingkat sikap <i>Pre test</i>	32,67	2,173	33,00	0,369	54
Tingkat sikap <i>Post test</i>	33,11	2,462	33,00	0,335	54

Berdasarkan tabel 8. diatas didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata tingkat sikap sebelum pemberian penyuluhan pada remaja putri di MTS N 1 Pangkalpinang adalah mean 32,67 dengan nilai standart deviasi sebesar 2,173. Dibandingkan dengan rata-rata tingkat sikap sesudah pemberian penyuluhan mean 33,11, nilai standart deviasi sebesar 2,462.

Tabel 9. Uji Normalitas Data Menggunakan Kolmogorop- Smirnov Test.
Hasil uji normalitas data pada tingkat pengetahuan *pre test* dan *post test*

Kategori	N	Mean ± Standar Deviation	P Value
Pre Test	54	62,2 ± 10.860	0.20
Post Test	54	84,59± 10.179	0.31

Berdasarkan tabel 9. Uji normalitas data menunjukkan data menggunakan uji *kolmogorop-Smirnov Test* didapatkan jika p-value > 0,05 pada variabel pengetahuan *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga analisis pengujian hipotesis dilanjutkan uji *paired T-test* berpasangan.

Tabel 10. Uji Normalitas Data Menggunakan Kolmogorop- Smirnov Test.
Hasil uji normalitas data pada tingkat sikap *pre test* dan *post test*

Kategori	N	Mean ± Standar Deviation	P Value
Pre Test	54	62,2 ± 10.860	0.206
Post Test	54	84,59± 10.179	0.316

Berdasarkan tabel 10. Uji normalitas data menunjukkan data menggunakan uji *kolmogorop-Smirnov Test* didapatkan jika p-value > 0,05 pada variabel sikap *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga analisis pengujian hipotesis dilanjutkan uji *paired T-test* berpasangan

Tabel 11. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswi Remaja MTS N 1 Pangkalpinang.

Katagori	N	Mean ± Standar Deviation	SE	P Value
Pre Test	54	62,2±10.860	1.478	0.000
Post Test	54	84.59±10.179	1.835	

Berdasarkan tabel 11. diatas menyatakan bahwa nilai signifikan dalam Uji *Paired Sampel Test* adalah $0,000 < 0,05$, Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan terhadap *personal hygiene* saat menstruasi di MTS N 1 Pangkalpinang.

Tabel 12. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswi Remaja MTS N 1 Pangkalpinang

Katagori	N	Mean ± Standar Deviation	SE	P Value
Pre Test	54	32.67± 2.173	0.369	0.006
Post Test	54	33.11± 2.462	0.335	

Berdasarkan tabel 12. di atas menyatakan bahwa nilai signifikan dalam Uji *Paired Sampel Test* adalah $0,006 < 0,05$, Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap sikap terhadap *personal hygiene* saat menstruasi di MTS N 1 Pangkalpinang.

PEMBAHASAN

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi didapat atau dimiliki individu dan terbentuk apabila individu tersebut telah melaksanakan pengindraan pada suatu objek. Apabila individu tidak berpengetahuan maka individu tersebut tidak memiliki dasar dalam menentukan tindakan terhadap suatu masalah dan pengambilan keputusan. (Wawan,Dewi, 2017).

Salah satu strategi untuk meningkatkan suatu pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi adalah melalui pendidikan kesehatan, Pemberian pendidikan kesehatan pada remaja mengenai *personal hygiene* saat menstruasi sangatlah penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai kesehatan reproduksinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap 54 responden dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, dengan mean 84,59, standart deviasi 10,179. Dan berbeda dibandingkan dengan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan mean 62,22 standart deviasi 10,860. Hasil *uji paired sampel T-test* untuk tingkat pengetahuan didapatkan nilai p-value 0,000. H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap *personal hygiene* saat menstruasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Sejalan dengan penelitian dilakukan Sumarni, (2023), penelitian ini didapatkan dari 74 responden, sebelum dilakukan penyuluhan tentang menstrual hygiene pengetahuan kurang 4 orang (5,4%), pengetahuan cukup 26 orang (35,1%) dan pengetahuan baik 44 orang (59,5%). Setelah dilakukan penyuluhan tentang menstrual hygiene pengetahuan cukup 2 orang (2,7%) dan pengetahuan baik 72 orang (97,3%). Hasil uji Paired t-test menunjukkan bahwa p-value=0,000 (p-value<0,05) sehingga H_a dapat diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang menstrual hygiene dengan media audio visual berpengaruh pada tingkat pengetahuan remaja putri di SMPN 1 Karang pandan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti berpendapat bahwa terdapat kurangnya pengetahuan siswi tentang *personal hygiene* saat menstruasi, dikarenakan kurangnya keterpaparan informasi maupun penyuluhan dari tenaga kesehatan, pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, dengan kata lain adanya pendidikan kesehatan tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan pengetahuan. Remaja atau wanita yang memiliki pengetahuan mengenai *personal hygiene* pada saat menstruasi akan mempunyai risiko yang lebih rendah untuk terkena ISK maupun ISR bila dibandingkan dengan wanita yang mempunyai pengetahuan yang masih kurang. Peningkatan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sejak dini dapat membantu mengurangi angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) dan infeksi saluran kemih (ISK).

b. Sikap

Sikap merupakan respon atau tanggapan terhadap stimulus atau objek yang sifatnya masih tertutup dari yang dipelajarinya dan bisa menentukan tanggapannya terhadap situasi tertentu. Seseorang yang memiliki sikap baik dibentuk melalui emosi, pikiran keyakinan dan pengetahuan pada dirinya. Sikap merupakan kemauan atau kesiapan untuk melakukan tindakan, seiringan dengan mudahnya remaja memperoleh banyak informasi dari berbagai media atau kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan intuisi dan ilmu pada dirinya. Hal tersebut bisa menjadi alasan untuk terbentuknya sikap seseorang, setelah itu remaja yang telah menyerap ilmu dengan baik, kemudian dia akan berusaha menerapkan dan membiasakan sikap tersebut pada dirinya. (Doni AW, 2018).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata tingkat sikap setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan mean 33,11, standart deviasi 2,462. Berbeda dibandingkan dengan rata-rata tingkat sikap sebelum dilakukan pemberian pendidikan kesehatan mean 32,67, standart deviasi 2,713. Hasil *uji paired sampel T- test* untuk tingkat sikap didapatkan nilai $p\text{-value } 0,006 < 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada pengaruh tingkat sikap *personal hygiene* saat menstruasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) didapatkan hasil dari uji statistik nilai $p\text{-value}$ adalah $0,013 < 0,05$, Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan statistik antara sikap terhadap perilaku menjaga kebersihan reproduksi di MTS N 5 Kerinci. Hasil penelitian mengatakan bahwa masih banyak siswi memiliki sikap kurang baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi. Hal ini hal ini akibat kurangnya kesadaran untuk bertindak yang masih kurang, sehingga membuat mereka tidak begitu peduli dengan kesehatan organ reproduksi mereka.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti berpendapat bahwa terdapat siswi mempunyai sikap yang kurang baik atau negatif mengenai *personal hygiene* saat menstruasi dikarenakan kesediaan bertindak siswi terhadap menstruasi masih kurang. Selain itu hal ini bisa saja dikarenakan pengalaman pribadi atau pola pikir yang kurang baik menghalangi siswi untuk bersikap baik terhadap *personal hygiene* saat menstruasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Remaja Siswi di MTS N 1 Pangkalpinang Tahun 2024” dapat disimpulkan bahwa : Ada Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan sikap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswi di MTS N 1 Pangkalpinang Tahun 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, R. B. (2019). Pengetahuan remaja putri tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi di SMPN 25 Pekanbaru. *Scientia Journal*, 8(1), 18-27. <https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.404>
- Deborah Siregar, M.P. (2020). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Yayasan kita menulis.
- Depkes RI, 2019. *Survey demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Dinkes Kota Pangkal Pinang. (2022). *Data Tentang Penyakit Pada Pasien Infeksi Saluran Reproduksi (ISK)*.
- Ernawati Sinaga, N. S. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional IWWASH Global One.
- Fitriwati, C.I. & Arofah, S. 2021, 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebersihan Diri Selama Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Yayasan Nurul Islam Kabupaten Bungo', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, vol. 10, no. 2.
- Hendriani, A. A. I. (2019). Pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan menulis cerpen ditinjau dari motivasi belajar bahasa indonesia siswa kelas vii smp pgri 9 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 22-34.
- Hidayati, Y. N. *Personal hygiene Selama Menstruasi Pada Remaja Putri dengan Media Booklet*. (Univeristas 'Aisyah Surakarta, 2021).
- Indonesia, J. P., & Psikologi, F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja Khoirul Bariyyah Hidayati. 5(02), 137-144.
- Laras, I. D. A. A. M., Damayanti, M. R., & Pramitaresthi, I. G. A. 2020) Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi pada siswi SMP dan SMA di Yayasan Pasraman Gurukula Bangli. *Community of Publishing in Nursing*, 8(2), 192.
- Lestaria, T. A., Mumpunni, R. Y., & Sari, N. L. (2023). Literatur review : Hubungan Tingkat stress dengan gangguan siklus menstruasi pada mahasiswa usia 18-25 tahun. *Propesional Health Journal*, 4(2), 1-7.
- Madiatun, M., Sentana, A. D., & Haqiqi, I. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Video tentang Pencegahan Penularan Penyakit terhadap Pengetahuan Pasien Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sedau Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(2), 76-86. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i2.40>
- Maulana. (2019). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Melina, F., & Ringringringulu, N. M. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta* Fitria Melina 1 , Nensi Maria Ringringringulu 2. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*.
- Muthoharoh, S., & Widiyawati, R. (2018). Pengaruh Health Education Terhadap Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Anak Sd. *Jurnal Nurse and Health*, 7(1), 61-70
- Nisa, M.S. (2019). 6 Penyebab Menstruasi Tidak Teratur, Hindari Pola Hidup Tidak Sehat. <https://hot.liputan6.com/read/4081969/6-penyebab-menstruasi-tidak-teratur-hindari-pola-hidup-tidak-sehat>.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2017. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmawati, I. and Erawantini, F. (2019) Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Siswi Sd Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), pp. 136-142.
- Palupi TD, Pristya TYR, Novirsa R. Myths about menstrual personal hygiene among female adolescents. *Kesmas*. 2020;15(2):80-5.
- Phonna R, Maulina M. (2018) *Upaya Menjaga Kebersihan Saat Menstruasi Pada Remaja Putri*.
- Pythagoras, Katarina Canggih. (2017). *Personal Hygiene Remaja Putri Ketika Menstruasi*. *Jurnal Promkes: The Indonesian journal of Health Promotion and Health Education*. Vol 5 No. 1.

- Rahayu, E. P., & Andriani, R. A. D. (2018). Pentingnya personal hygiene remaja putri dalam upaya peningkatan kesehatan reproduksi di pondok pesantren Al Falah Sidoarjo. *Community Development Journal*, 1(2).
- Reviani, N. (2022). Bahan Kuliah Pendidikan Kesehatan Masyarakat.
- Rohmawati, I. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Terhadap Perilaku Vulva Hygiene Untuk Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Kelas 8 Di Smp Negeri Babadan Ponorero.
- Sabaruddin, E. E., Kubillawati, S. dan Rohmawati, A. (2021) "Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Smp Bangsa Mandiri 2 Bogor," *Kesehatan dan Kebidanan STIKES Mitra RIA Husada*, X(2), hal. 33-42.
- Sassi Mahfoudh, S., Bellalouna, M., & Horchani, L. (2018). Solving CSS-Sprite Packing Problem Using a Transformation to the Probabilistic Non-oriented Bin Packing Problem. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 10861 LNCS, 561-573. https://doi.org/10.1007/978-3-319-93701-4_44
- Setiawati, P. (2020). Pengaruh pendidikan Kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan sikap dan perilaku ibu nifas di RS dr.R.Hardjanto balikpapan tahun. 2-181.
- Sinaga E, Saribanon N, Suprihatin S. *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. 2017.
- Sinaga, E 2017, *Manajemen Kesehatan Menstruasi*, Iwwash, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif. Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sulaikha, Ismi. (2018). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja. Skripsi. Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jombang
- Wartonah, Serti. 2018. Masalah Yang Dapat Timbul Dalam Kesalahan Penerapan Personal Hygiene. *Jurnal Kesehatan publishman*. Jakarta: 2(1):23-29.
- Waryono. (2018). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Wicaksono, S. (2016). The development of interactive multimedia based learning using Macromedia Flash 8 in accounting course. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(1), 122-139.
- Yahya Handayani, Catherina Bannepadang, Sintia, (2022) " Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan personal hygiene saat menstruasi pada siswi kelas VIII SMP N 2 Balusu kabupaten toraja utara"